

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

## Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

Bank Secara Individu

30 Juni 2024	Nilai Tercatat Secara Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan Yang Belum Tempo		Stage 2 dan 3	Stage 1		
(dalam jutaan Rp)	a	b	c	d	e	f	a
1 Kredit	62,038	4,310,098	238,280	113,361	124,919	-	4,133,856
2 Surat Berharga	-	2,372,960	-	-	-	-	2,372,960
3 Transaksi Rekening Administratif	-	229,151	221	-	221	-	228,930
4 Total	62,038	6,912,209	238,501	113,361	125,140	-	6,735,746

31 Desember 2023	Nilai Tercatat Secara Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo*	Tagihan Yang Belum Tempo		Stage 2 dan 3	Stage 1		
(dalam jutaan Rp)	a	b	c	d	e	f	a
1 Kredit	70,050	4,265,722	211,072	71,025	140,048	-	4,124,700
2 Surat Berharga	-	1,483,655	-	-	-	-	1,483,655
3 Transaksi Rekening Administratif	-	286,847	234	-	234	-	286,613
4 Total	70,050	6,036,224	211,306	71,025	140,282	-	5,894,968

## Pengungkapan Tambahan

Keterangan: Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo\* 31 Desember 2023 adalah Non Performing Loan (NPL)

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

BANK GANESHA

## Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

### 30 Juni 2024

1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	44,922
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	17,115
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	-
5	Perubahan lain	-
6	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)</b>	<b>62,038</b>

### 31 Desember 2023\*

1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	51,624
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	18,425
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	-
4	Nilai hapus buku	5
5	Perubahan lain	-
6	<b>Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)</b>	<b>70,045</b>

### Pengungkapan Tambahan

Keterangan: Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo 31 Desember 2023\* adalah Non Performing Loan (NPL)

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2024					31 Desember 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,396,377	-	-	-	2,396,377	2,342,192	-	-	-	2,342,192
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,501,357	-	-	-	1,501,357	1,291,054	-	-	-	1,291,054
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	184,199	-	-	-	184,199	283,811	-	-	-	283,811
7	Tagihan berupa Surat Berharga Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	115,251	2,359	-	-	117,610	134,984	-	-	-	134,984
9	Kredit Beragun Properti Komersial	389,430	17,090	-	-	406,520	381,763	500	38,588	-	420,851
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	767,237	143,640	232,258	-	1,143,135	448,456	296,122	273,336	-	1,017,914
13	Tagihan Kepada Korporasi	2,393,107	7,494	396,499	-	2,797,100	1,825,581	20,525	716,246	-	2,562,352
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	81	3,018	583	-	3,682	172	626	427	-	1,225
15	Aset Lainnya	193,672	-	-	-	193,672	198,512	-	-	-	198,512
<b>Total</b>		<b>7,940,711</b>	<b>173,601</b>	<b>629,340</b>	<b>-</b>	<b>8,743,652</b>	<b>6,906,525</b>	<b>317,772</b>	<b>1,028,597</b>	<b>-</b>	<b>8,252,894</b>

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)  
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

(dalam jutaan Rp)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
30 Juni 2024															
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	1,285	-	-	160,082	21,100	1,031	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,974	290,387	8	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	50	13,621	-	24,720	1,626,325	111	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,294	-	28	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	9,459	10,244	-	2,931	341,987	2	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	8,381	72,061	-	305,108	53,360	2,294	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	23,989	-	-	47,483	71,312	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	734	46,416	-	6,597	12,828	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	11,467	-	31,713	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	1,501,357	-	184,199	-	-	107	-	-	303,876	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	250,846	-	1	63,244	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	2,359	990	-	14,639	2,185	19	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,496	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,415	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18,721	-	116	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,548	-	4	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	71,354	769	-	506,678	7,999	68	-
23	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,189	-	-	-
24	Lainnya	2,396,377	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	193,672
<b>Total</b>		<b>2,396,377</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,501,357</b>	<b>-</b>	<b>184,199</b>	<b>-</b>	<b>117,610</b>	<b>406,520</b>	<b>-</b>	<b>1,143,135</b>	<b>2,797,100</b>	<b>3,682</b>	<b>193,672</b>

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)  
Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

(dalam jutaan Rp)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Tagihan berupa Covered Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
31 Desember 2023															
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	3,364	-	-	146,658	21,243	296	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,318	595,679	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	150	88,166	-	41,586	1,367,301	58	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	321	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	9,569	1,800	-	2,400	281,944	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	17,748	59,803	-	304,890	62,298	797	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	24,541	-	-	45,904	82,501	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	850	63,959	-	6,673	15,580	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	5,376	-	25,313	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	1,291,054	-	283,811	-	-	174	-	447	60,941	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	199,568	-	4	72,311	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	25,496	1,191	-	15,131	-	7	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	45	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,273	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,140	2,555	25	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,803	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	53,266	814	-	381,958	-	42	-
23	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,006	-	-	-
24	Lainnya	2,342,192	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	198,512
<b>Total</b>		<b>2,342,192</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,291,054</b>	<b>-</b>	<b>283,811</b>	<b>-</b>	<b>134,984</b>	<b>420,851</b>	<b>-</b>	<b>1,017,914</b>	<b>2,562,352</b>	<b>1,225</b>	<b>198,512</b>

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2024						31 Desember 2023					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 thn	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 thn	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,426,515	659,151	58,179	252,532	-	2,396,377	1,063,255	853,995	291,705	133,236	-	2,342,191
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,501,357	-	-	-	-	1,501,357	1,291,054	-	-	-	-	1,291,054
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	155,098	16,516	12,586	-	-	184,199	186,325	74,250	23,236	-	-	283,811
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal	66,971	8,822	7,749	34,068	-	117,610	79,002	10,984	9,974	35,024	-	134,984
9	Kredit Beragun Properti Komersial	229,046	80,040	73,478	23,955	-	406,520	213,162	72,882	114,146	20,661	-	420,851
10	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	796,737	277,519	68,275	604	-	1,143,135	622,155	246,755	147,910	1,094	-	1,017,914
12	Tagihan Kepada Korporasi	970,787	1,348,688	258,083	219,542	-	2,797,100	1,284,428	738,366	383,959	155,598	-	2,562,352
13	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3,653	29	-	-	-	3,682	1,205	19	-	-	-	1,225
14	Aset Lainnya	193,672	-	-	-	-	193,672	198,512	-	-	-	-	198,512
<b>Total</b>		<b>5,343,835</b>	<b>2,390,765</b>	<b>478,350</b>	<b>530,701</b>	<b>-</b>	<b>8,743,652</b>	<b>4,939,098</b>	<b>1,997,251</b>	<b>970,931</b>	<b>345,614</b>	<b>-</b>	<b>8,252,893</b>

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

## Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

		30 Juni 2024					31 Desember 2023*				
		Wilayah					Wilayah				
No.	Keterangan	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total
1	Tagihan	7,915,787	173,601	654,264	-	8,743,652	6,906,525	317,772	1,028,597	-	8,252,894
	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit ( <i>Stage 2</i> dan <i>Stage 3</i> )										
2	a. Belum jatuh tempo	67,330	2,199	1,052	-	70,582	10,513	6,583	2,790	-	19,886
	b. Telah jatuh tempo	40,027	4,864	17,146	-	62,038	48,588	3,006	18,455	-	70,050
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	3,375,786	169,828	693,902	-	4,239,516	2,925,302	274,466	1,046,069	-	4,245,837
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	64,030	2,199	1,052	-	67,281	10,816	6,583	1,799	-	19,198
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	43,328	4,864	17,146	-	65,339	49,143	3,006	18,587	-	70,737
6	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-	-	5	-	-	-	5

Keterangan: Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo 31 Desember 2023\* adalah Non Performing Loan (NPL)

## Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan

		30 Juni 2024				31 Desember 2023*			
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan			
No	Jenis Eksposur	> 90 hari s.d 120 hari	> 120 hari s.d 180 hari	> 180 hari	Total	> 90 hari s.d 120 hari	> 120 hari s.d 180 hari	> 180 hari	Total
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	17,115	3,042	41,881	62,038	18,425	4,335	47,289	70,050
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>17,115</b>	<b>3,042</b>	<b>41,881</b>	<b>62,038</b>	<b>18,425</b>	<b>4,335</b>	<b>47,289</b>	<b>70,050</b>

Keterangan: Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo 31 Desember 2023\* adalah Non Performing Loan (NPL)

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

## Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

(dalam jutaan Rp)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			Tagihan yang dihapus buku
			30 Juni 2024	Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Stage 1	Stage 2	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	183,499	1,155	5,927	963	143	4,896	-
2	Pertambangan dan Penggalian	298,369	1,718	13	700	160	5	-
3	Industri Pengolahan	1,664,828	53,582	2,965	49,909	53,031	2,854	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	2,322	31	45	15	5	17	-
6	Konstruksi	364,623	-	4	864	-	1	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	441,204	2,241	28,647	1,868	305	26,353	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	142,783	5,060	-	300	180	1,037	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	66,574	-	-	4,640	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	43,180	-	-	61	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1,989,540	-	-	5,239	-	-	-
12	Real Estat	314,091	-	16,078	39,405	-	16,078	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	9	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	20,191	13	130	20,304	2	112	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	33	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2,496	-	-	4	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	2,415	-	-	4	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	18,837	99	687	95	15	571	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	6,552	10	7	52	2	3	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	586,868	5,860	7,535	495	82	7,495	-
23	Bukan Lapangan Usaha	5,189	811	-	1	18	-	-
24	Lainnya	2,590,049	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>8,743,652</b>	<b>70,582</b>	<b>62,038</b>	<b>124,919</b>	<b>53,940</b>	<b>59,421</b>	<b>-</b>

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

## Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

(dalam jutaan Rp)

No.	Sektor Ekonomi 31 Desember 2023*	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	171,561	1,938	5,619	283	75	5,411	-
2	Pertambangan dan Penggalian	603,997	6	-	1,349	0	-	-
3	Industri Pengolahan	1,497,261	6,651	3,317	75,375	787	3,259	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	321	28	36	4	-	25	-
6	Konstruksi	295,712	-	-	652	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	445,535	3,011	28,885	724	56	28,099	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	152,946	600	-	386	72	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	87,063	-	-	158	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	30,689	-	-	22	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1,636,426	-	-	606	-	-	-
12	Real Estat	271,883	-	17,565	41,905	-	17,565	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	44	-	-	0	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	41,825	21	141	18,394	0	135	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	1	-	-	-
16	Pendidikan	45	-	-	0	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	1,273	-	-	1	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	24,720	104	635	38	2	609	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	2,803	-	-	3	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga	436,080	6,669	13,851	140	835	13,973	5
23	Bukan Lapangan Usaha	12,006	858	-	6	123	-	-
24	Lainnya	2,540,704	-	-	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>8,252,894</b>	<b>19,886</b>	<b>70,050</b>	<b>140,048</b>	<b>1,949</b>	<b>69,076</b>	<b>5</b>

Keterangan: Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo 31 Desember 2023\* adalah Non Performing Loan (NPL)

 @bankganesha

Bank Ganesha berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

 [www.bankganesha.co.id](https://www.bankganesha.co.id)

 CALL GANESHA  
1500 169

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)

Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing

		30 Juni 2024				Non Performing Loan (Kualitas KL, D, M)			
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
(dalam jutaan Rp)									
1	Surat Berharga	2,372,960	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit	4,239,516	124,919	70,582	55,005	62,038	58,356	-	-
2	a. Korporasi	3,053,485	121,479	55,723	54,008	62,038	58,356	-	-
	b. Ritel	1,186,031	3,440	14,859	997	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	229,151	221	-	-	-	-	-	-

		31 Desember 2023				Non Performing Loan (Kualitas KL, D, M)			
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai			
						Memiliki Tunggakan > 90 hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 hari	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
(dalam jutaan Rp)									
1	Surat Berharga	1,483,655	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit	4,265,722	142,248	29,913	12,309	70,050	68,825	-	-
2	a. Korporasi	2,705,159	76,940	-	-	-	-	-	-
	b. Ritel	1,560,563	65,308	29,913	12,309	70,050	68,825	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif	286,847	234	-	-	-	-	-	-

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

## Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non-Performing

		30 Juni 2024									
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D dan M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		(dalam jutaan Rp)									
1	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	-	-	32,609	32,605	-	-	-	-	32,609	32,605
	a. Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Ritel	-	-	32,609	32,605	-	-	-	-	32,609	32,605
3	Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

		31 Desember 2023									
		Performing (Kualitas L dan DPK)		Non Performing (Kualitas KL, D dan M)		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN	Nilai Tercatat Bruto	CKPN
		(dalam jutaan Rp)									
1	Surat Berharga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit	356,783	43,315	34,865	22,731	356,228	43,152	-	-	35,420	22,894
	a. Korporasi	235,376	486	-	-	235,376	486	-	-	-	-
	b. Ritel	121,407	42,829	34,865	22,731	120,851	42,666	-	-	35,420	22,894
3	Transaksi Rekening Administratif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

## Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

		30 Juni 2024				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
(dalam jutaan Rp)						
1	Kredit	3,773,381	598,755	598,755	-	
2	Surat Berharga	1,998,393	-	-	-	
3	<b>Total</b>	5,771,774	598,755	598,755	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	62,038	-	-	-	

		31 Desember 2023				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
(dalam jutaan Rp)						
1	Kredit	3,437,743	898,029	898,029	-	
2	Surat Berharga	1,466,874	-	-	-	
3	<b>Total</b>	4,904,617	898,029	898,029	-	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	70,050	-	-	-	

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

## Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2024				31 Desember 2023			
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah Penerapan FKK dan Teknik MRK	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA						
(dalam jutaan Rp)									
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	300,271	-	300,271	-	258,211	-	258,211	-
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	2,377,535	12,091	1,923,802	9,321	2,177,999	24,142	1,517,294	5,037
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	73,680	1,633	51,231	1,633	113,525	1,008	76,941	608
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	857,351	61	850,727	-	763,435	12	741,484	-
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	31,353	-	31,353	-	37,989	579	37,989	579
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	272,567	5,992	272,567	5,992	278,525	7,042	278,525	7,042
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	3,682	266	3,682	266	614	-	614	-
11	Aset Lainnya	-	-	158,072	-	-	-	175,798	-
	<b>Total</b>	<b>3,916,439</b>	<b>20,043</b>	<b>3,591,706</b>	<b>17,212</b>	<b>3,630,298</b>	<b>32,783</b>	<b>3,086,855</b>	<b>13,266</b>

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

BANK GANESHA

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

30 Juni 2024		(dalam jutaan rupiah)										
Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,396,377	-	-	-	-	-	-				
Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-					
Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-				
Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
4	Tagihan Kepada Bank	1,501,357	-	-	-	-	-	-	-	300,271		
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	-	-	184,199	-	-	-	-	-	73,680		
Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	-	-	-	-	-	2,797,100	-	-	-	-	2,377,535
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

BANK GANESHA

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CRS)

30 Juni 2024		(dalam jutaan rupiah)										
Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-					
Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	1,143,135	-	-	-	857,351					
Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
9	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	3,682	-	-	3,682						
Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
10	Aset Lainnya	-	-	193,672	-	-	193,672					
Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	85%	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
11	Kredit Beragun Properti	-	35,124	49,564	17,867	-	9,506	-	5,549	291,900	114,620	303,920
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	35,124	49,564	17,867		9,506		5,549			31,353
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-							291,900	114,620	272,567

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

31 Desember 2023		(dalam jutaan rupiah)									
Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2,342,192	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
4	Tagihan Kepada Bank	1,291,054	-	-	-	-	-	-	-	258,211	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	283,811	-	-	-	-	-	113,525	
Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	50%	100%	Lainnya		
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kategori Portofolio	20%	50%	65%	75%	80%	85%	100%	130%	150%		
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	-	-	-	-	-	2,562,352	-	-	-	
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

BANK GANESHA

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CRS)

31 Desember 2023												
(dalam jutaan rupiah)												
Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Plutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	1.017.914	-	-	-	-	-	-	-	-	763.435
Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
9	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.222	2	-	-	-	-	-	-	-	-	614
Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
10	Aset Lainnya	-	-	198.512	-	-	-	-	-	-	-	198.512
Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	85%	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
11	Kredit Beragun Properti	-	38.507	36.644	34.447	-	19.004	-	6.383	316.791	104.060	316.515
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	38.507	36.644	34.447	-	19.004	-	6.383	-	-	37.989
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	316.791	104.060	278.525

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

(dalam jutaan rupiah)

No	Bobot Risiko	30 Juni 2024				31 Desember 2023			
		Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	4,000,289	24,097	3,699,339	325,047	3,742,843	28,401	3,485,836	285,407
2	40%-70%	491,154	5,198	263,404	232,948	627,211	15,444	364,235	278,420
3	75%	1,143,135	-	292,408	850,727	1,017,914	-	276,430	741,484
4	85%	2,911,720	-	890,491	2,021,229	2,666,412	-	1,060,667	1,605,745
5	90%-100%	197,354	-	35,600.50	161,754	198,514	-	22,714.18	175,800
6	105%-130%	-	-	-	-	-	-	-	-
7	150%	-	-	-	-	-	-	-	-
8	250%	-	-	-	-	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Tagihan Bersih</b>		<b>8,743,652</b>	<b>29,295</b>	<b>5,181,242</b>	<b>3,591,706</b>	<b>8,252,894</b>	<b>43,844</b>	<b>5,209,884</b>	<b>3,086,855</b>

## Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Risiko Kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul akibat debitur dan/atau pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko Kredit terutama berasal dari penyaluran dana atau pinjaman/kredit.

### Implementasi Manajemen Risiko Kredit

Dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bank mengelola Risiko Kredit pada level transaksional dan portofolio, aktivitas ini meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan kontrol terhadap Risiko Kredit, sehingga model bisnis Bank tercermin pada profil Risiko Kredit.

### Kriteria dan pendekatan dalam menetapkan kebijakan Manajemen Risiko Kredit dan limit Risiko Kredit

- a. Pemantauan Risiko Kredit secara harian terkait pergerakan kualitas kredit dan melakukan pemantauan perkembangan penyelesaian kredit bermasalah dari Satuan Tugas Penyelesaian Kredit Bermasalah setiap bulannya.
- b. Merumuskan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) memadai dan sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis Bank secara keseluruhan.
- c. Meningkatkan fungsi pengendalian internal melalui kajian oleh Bagian Analisis Risiko Kredit dan opini kepatuhan dari Satuan Kerja Kepatuhan terkait dengan proposal kredit sesuai dengan limit tertentu.
- d. Bank memiliki kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit dalam bentuk pedoman penetapan limit Risiko Kredit. Pedoman tersebut menetapkan limit Risiko Kredit pada level portofolio atau level bank secara keseluruhan yang dilaksanakan untuk seluruh produk dan aktivitas Bank yang berisiko kredit, dengan tetap memperhatikan kemampuan modal terhadap risiko atau kerugian yang timbul, dan tinggi rendahnya eksposur. Penetapan limit Risiko Kredit bertujuan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran pinjaman.

### Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penerapan Manajemen Risiko Kredit di Bank Ganesha dilakukan melalui desain struktur organisasi yang menggambarkan keterlibatan seluruh pihak yang terkait Manajemen Risiko Kredit (Dewan Komisaris, Direksi, Komite Kredit, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Intern).

- a. Komisaris bertanggung jawab melakukan persetujuan dan peninjauan berkala atau sekurangnya secara tahunan mengenai strategi kebijakan Risiko Kredit. Strategi dan kebijakan tersebut harus mencerminkan batas toleransi Bank terhadap risiko dan merupakan pendekatan yang berkesinambungan dengan memperhatikan kondisi perekonomian dan komponen lain yang mempengaruhi komposisi serta portofolio kredit.
- b. Direksi memiliki tanggung jawab atas implementasi strategi dan kebijakan Risiko Kredit serta mengembangkan prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Kredit, yang mencakup penerapan standar pemberian kredit yang sehat, memantau dan mengendalikan Risiko Kredit dan identifikasi dan penanganan kredit bermasalah.
- c. Fungsi Manajemen Risiko Kredit (SKMR, SKK dan SKAI) bersifat independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas dan berjalan dengan baik terlihat dari proses pelaksanaan dan keputusan kredit yang dilakukan sesuai tugas unit kerja terkait dan kewenangan Komite Kredit yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit dikelola dengan menetapkan beberapa prinsip *prudential banking* yang tercermin dalam kebijakan perkreditan, tata cara penilaian kualitas kredit, pengelolaan, dan proses putusan kredit. Contoh tersebut antara lain pemisahan fungsi pejabat kredit antara pengusul dan pemutus kredit, penerapan *Four Eyes Principle*, penerapan *Credit Scoring System* untuk kredit konsumsi, dan pemisahan pengelolaan kredit bermasalah. Pengendalian Risiko Kredit dilakukan melalui berbagai kontrol risiko yang telah tertuang dalam prosedur pemberian kredit yang diatur sejak proses permohonan kredit, pemantauan, restrukturisasi, sampai dengan penyelesaian kredit bermasalah.

### Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum

Fungsi kontrol untuk Risiko Kredit secara menyeluruh menggunakan konsep *three lines of defense* dan telah diimplementasikan melalui:

- a. *First line of defense*: fungsi utama unit bisnis/operasional bertindak sebagai unit pemilik risiko (*risk taking unit*) terpisah dari fungsi pengendalian risiko (SKMR).
- b. *Second line of defense*: SKMR sebagai unit kerja independen yang membuat kebijakan manajemen risiko, metodologi pengukuran risiko, evaluasi limit risiko, dan melakukan validasi data;
- c. *Third line of defense*: Satuan Kerja Audit Internal secara berkala melakukan pemeriksaan untuk menilai pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko pada aktivitas fungsional yang memiliki eksposur risiko; menerapkan pemisahan fungsi dengan menggunakan konsep *Maker, Checker* dan *Approval* pada seluruh kegiatan operasional kredit.

Sistem Informasi Manajemen Risiko Kredit memberikan informasi kepada Komisaris, Direksi dan seluruh tingkatan manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk pemantauan eksposur limit secara aktual dengan indikasi mendekati atau melebihi batasan sehingga perlu mendapat perhatian Direksi.

Bank memiliki data seluruh eksposur kredit debitur secara grup dan individual serta melaporkannya kepada Direksi. Sistem informasi yang digunakan menjadi media bagi Direksi untuk melakukan identifikasi terhadap konsentrasi portofolio kredit, serta dikaji secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan kompleksitas usaha Bank.

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

BANK GANESHA

## Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar Disederhanakan (*Simplified Standardized Approach*)

(dalam jutaan rupiah)

Komponen	30 Juni 2024					31 Desember 2023				
	Risiko Spesifik	Risiko Umum	Beban Modal Untuk Risiko Hak Opsi	Faktor Pengali	Total Beban Modal	Risiko Spesifik	Risiko Umum	Beban Modal Untuk Risiko Hak Opsi	Faktor Pengali	Total Beban Modal
<b>a. Beban Modal untuk Masing-Masing Risiko</b>										
1) Risiko Suku Bunga	2,504.83	5,828.98	-	1.3	10,833.95	150.77	69.66	-	1.3	286.56
2) Risiko Nilai Tukar		585.68	-	1.2	702.82		256.48	-	1.2	307.78
3) Total	2,504.83	6,414.66	-		11,536.77	150.77	326.14	-		594.34
<b>b. Beban modal lainnya</b>										
1) Penambahan ATMR Pillar 1	-					-				
2) <i>Credit valuation adjustment</i> (ATMR)										
Pendekatan Dasar yang Disederhanakan	-					-				
100% ATMR SACCR	-					-				
<b>c. Total ATMR risiko pasar</b>	<b>144,209.63</b>					<b>7,429.25</b>				

## Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penerapan Manajemen Risiko Pelaksanaan kegiatan pengelolaan Risiko Pasar Bank dilakukan berdasarkan pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu: Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kebijakan Risiko Pasar termasuk strategi *trading* dan pengelolaan posisi *banking book* secara internal telah diatur Bank dalam Kebijakan Treasury dan Pedoman Transaksi Treasury.

- a. Eksposur Risiko Pasar yang dimiliki oleh Bank saat ini relatif rendah  
Dengan aktivitas *trading* yang tidak signifikan; terdapat kesenjangan (*mismatch*) posisi *trading book* yang tidak signifikan; rasio PDN bank relatif sangat rendah; tidak terdapat transaksi derivatif; struktur aset dan liabilitas kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan *repricing gap* aset dan liabilitas minimal dampaknya terhadap pendapatan bunga maupun modal; portofolio Bank didominasi oleh instrumen keuangan yang tidak kompleks; aktivitas *trading* umumnya untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
- b. Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap potensi kerugian atas pergerakan suku bunga pasar terhadap *interest rate gap*, *mark to market* atas surat berharga kategori *trading* dan AFS yang dimiliki Bank serta potensi kerugian pergerakan valuta asing.
- c. Proses identifikasi Risiko Pasar dilakukan dengan mengidentifikasi seluruh portofolio yang dimiliki Bank baik sisi aset dan liabilitas, portofolio surat berharga terhadap potensi meningkatnya Risiko suku bunga sebagai akibat kebijakan kenaikan suku bunga The Fed yang berdampak terhadap penurunan harga portofolio Surat Berharga dengan kategori *trading* dan AFS serta dampak melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Posisi Devisa Neto yang dimiliki.
- d. Melakukan *stress test* dan pengukuran potensi kerugian terhadap dampak kebijakan The Fed terhadap meningkatnya suku bunga dengan metode *Interest Rate Risk in The Banking Book* untuk mengukur dampak terhadap *Net Interest Income* dan *Economic Value*, melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap potensi kerugian portofolio Surat Berharga dengan metode *Present Value Book Value* (PVBV), sedangkan pengukuran risiko nilai tukar terhadap potensi melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Posisi Devisa Neto yang dimiliki Bank dilakukan dengan metode *Variance Covariance*.
- e. Melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap potensi kerugian *mark to market* terhadap portofolio surat berharga secara harian untuk memastikan potensi kerugian dapat dimitigasi dengan baik.

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

BANK GANESHA

## Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum

Struktur dan organisasi Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar



Dewan Komisaris dan Direksi telah dilibatkan dalam organisasi Manajemen Risiko Pasar. Pada tingkat Komisaris telah dibentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko dan/atau *Asset Liabilities Committee* (ALCO) yang berperan dalam pengendalian risiko serta pengelolaan Risiko Pasar.

Fungsi kontrol untuk Risiko Pasar secara menyeluruh menggunakan konsep *three lines of defense* dan telah diimplementasikan melalui:

- Pemisahan fungsi yang jelas antara unit kerja (*risk taking unit*) dengan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko (SKMR) didalam penetapan struktur organisasi;
- Penetapan SKMR sebagai unit kerja independen (*second line of defense*) yang membuat kebijakan manajemen risiko, metodologi pengukuran risiko, evaluasi limit risiko, dan melakukan validasi data;
- Satuan Kerja Audit Internal secara berkala melakukan pemeriksaan (*third line of defense*) untuk menilai pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko pada aktivitas fungsional yang memiliki eksposur risiko;
- Menerapkan pemisahan fungsi antara lain *front office*, *back office* dan *middle office*.

Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIM), diantaranya dengan melakukan rapat ALCO setiap bulannya dan laporan pemantauan bulanan Profil Risiko Pasar yang didistribusikan kepada Direksi, Komisaris dan unit kerja terkait.

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

BANK GANESHA

## Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset berlikuiditas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

### Implementasi Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas dikelola agar setiap kewajiban finansial dapat dipenuhi tepat waktu sesuai perjanjian, serta kebutuhan likuiditas Bank dapat terperlihara secara memadai dan optimal. Guna mendukung pengelolaan likuiditas, Bank menetapkan kebijakan dan pedoman yang mencakup manajemen likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, proyeksi arus kas, profil maturitas, penetapan limit likuiditas, dan rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*).

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban likuiditas pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Strategi pendanaan diutamakan berasal dari penghimpunan DPK yang sehat dan berkelanjutan.

Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi likuiditas yang aktual, pengukuran rasio likuiditas dianalisis lebih mendalam dan dikaitkan dengan informasi kualitatif terkini, sehingga menghasilkan kesimpulan yang wajar dan komprehensif. Alat pengukur Risiko Likuiditas yang digunakan adalah proyeksi arus kas, profil maturitas, rasio likuiditas, LCR, NSFR dan *stress test* Risiko Likuiditas.

## Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

### Struktur dan organisasi Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi dilibatkan dalam organisasi manajemen risiko. Pada tingkat Komisaris dibentuk Komite Pemantau Risiko sebagai pengawas tertinggi. Komite Manajemen Risiko di tingkat Direksi berperan dalam pengendalian risiko serta selaku unit kontrol atau pemantau seluruh risiko pada kegiatan operasional Bank.

### Struktur organisasi Manajemen Risiko Operasional:

- Memisahkan garis tugas, tanggung jawab dan kewenangan dengan jelas dan tegas disetiap fungsi pemilik risiko (*Risk taking Unit*), fungsi kontrol dan pemantauan (SKMR dan SKK) serta fungsi pemeriksaan (SKAI).
- Tugas dan tanggung jawab serta kewenangan pada level aktivitas transaksi dibedakan fungsinya antara lain: *input, maker, checker* dan *approval* yang dituangkan pula dalam pedoman operasional bank.
- Pemisahan fungsi kewenangan persetujuan secara independen dari fungsi yang melakukan transaksi operasional (Batas Wewenang Memutus Kredit, Daftar Wewenang Operasional, dll)
- Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melaksanakan fungsi koordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko Bank untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Bank. SKMR membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko dan membangun sistem pengendalian internal yang andal.

Perhitungan ATMR Risiko Operasional mengacu kepada SEOJK no 6/SEOJK.03/2020 mengenai Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar.

Untuk Risiko Operasional berdasarkan laporan keuangan, Bank masuk dalam kategori *bucket* Indikator Bisnis 1 (IB 1) sehingga untuk tujuan perhitungan rata-rata kerugian tahunan menggunakan batasan minimum kejadian kerugian operasional (*loss event*) ditetapkan sebesar Rp 300,000,000 (tiga ratus juta rupiah).

Dengan menggunakan data historis kerugian operasional selama 10 tahun terakhir didapati bahwa *loss event* per kejadian tidak ada yang mencapai batasan minimum (Rp 300,000,000), sehingga Bank menetapkan nilai FPKI sebesar 1, nilai FPKI digunakan sebagai faktor pengali dengan nilai KIB untuk menghasilkan nilai MMRO (Modal Minimum Risiko Operasional).

Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIM), serta digunakannya aplikasi pendukung lain seperti Operational Risk Self Assessment, Loss Event Database dan Report Reminder.

## Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

### Strategi Manajemen Risiko Siber

Seiring perkembangan teknologi, maka Bank senantiasa memperhatikan lanskap potensi ancaman siber, dalam hal ini Bank memiliki kesadaran dan menerapkan strategi antisipasi menjaga keberlangsungan bisnis Bank serta kepentingan nasabah dari ancaman serangan siber.

- a. **Membangun struktur tata kelola**  
Menyiapkan kerangka kerja yang mendefinisikan peran, tanggung jawab, dan proses terkait keamanan siber, melibatkan semua tingkatan organisasi, fleksibel dan adaptif, mampu menanggapi lanskap keamanan siber yang berubah dengan cepat. Tinjauan berkala terhadap struktur tata kelola akan memastikannya tetap mutakhir dan efektif.
- b. **Melakukan penilaian risiko komprehensif**  
Identifikasi dan evaluasi semua potensi risiko keamanan siber yang dihadapi Bank secara berkala, mencakup semua aspek organisasi, termasuk aset fisik, aset digital, karyawan, dan pihak ketiga.
- c. **Strategi pertahanan berlapis**  
Mencakup pengendalian preventif, deteksi, dan korektif. Pengendalian preventif bertujuan untuk menghentikan serangan siber sebelum terjadi, pengendalian deteksi mengidentifikasi serangan yang sedang berlangsung, dan pengendalian korektif membatasi kerusakan yang disebabkan oleh serangan.
- d. **Mengembangkan rencana respons dan pemulihan insiden**  
Rencana respons insiden menguraikan langkah-langkah yang harus diambil jika terjadi insiden siber. Termasuk identifikasi insiden, mengatasinya, memberantas ancaman, dan memulihkan sistem serta data.  
Rencana pemulihan berfokus pada pemulihan operasi ke keadaan normal setelah suatu insiden. Mencakup strategi untuk pencadangan dan pemulihan data, kelangsungan bisnis, dan pemulihan bencana.

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

BANK GANESHA

## Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

### Implementasi Manajemen Risiko Hukum

Pengelolaan Manajemen Risiko Hukum dilakukan oleh bagian Legal dan Remedial melalui beberapa cara, mencakup:

- a. Melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan baik yang baru maupun yang berlaku dan kejadian hukum aktual di lapangan untuk memastikan ketentuan internal Bank tidak menyimpang dari ketentuan perundangan yang berlaku;
- b. Memberikan advis/opini hukum atas perjanjian kerja sama/*agreement* antara Bank dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum Bank sebelum perjanjian/*agreement* ditandatangani oleh pejabat Bank yang berwenang;
- c. Setiap transaksi perbankan yang meliputi operasional, perkreditan dan hubungan ketenagakerjaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai.

Terhadap gugatan-gugatan yang muncul dilakukan upaya-upaya sebagai berikut.

- a. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait;
- b. Memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus hukum dan memberikan konsultasi mengenai permasalahan hukum yang bersifat teknis;
- c. Melakukan penanganan perkara di pengadilan;
- d. Dalam hal adanya tuntutan hukum yang memiliki potensi kerugian sangat signifikan bagi Bank dan atau adanya tuntutan hukum yang secara signifikan bisa berdampak negatif pada reputasi Bank, maka sebagai *contingency plan* harus dilakukan tindakan untuk mengurangi Risiko Hukum, antara lain melalui penggunaan jasa pengacara dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi;
- e. Berkoordinasi dengan pihak ketiga: Kepolisian, Kejaksaan, BPN dalam rangka penanganan permasalahan.

Sebagai bagian dari pemantauan terhadap Risiko Hukum, bagian Legal dan Remedial berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait dengan pelaporan Profil Risiko Hukum kepada Direksi.

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

BANK GANESHA

## Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

### Implementasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Perbankan merupakan industri yang diatur dan diawasi secara ketat, sehingga Bank turut melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh regulator maupun instansi berwenang lainnya. Sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud bervariasi dari bentuk teguran, sanksi/denda/penalti, hingga pencabutan lisensi. Pengelolaan Risiko Kepatuhan dilakukan pada seluruh aktivitas operasional Bank.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, melalui Satuan Kerja Kepatuhan merupakan koordinator Risiko Kepatuhan yang mengelola Risiko Kepatuhan di Bank. Selain itu, terdapat peran serta dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, pemimpin unit kerja dalam memupuk budaya sadar risiko di seluruh unit kerja. Dalam memantau eksposur Risiko Kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam menyusun laporan profil Risiko Kepatuhan melalui laporan profil risiko kepada Direksi.

Penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) telah dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan sosialisasi pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD) secara berkala. Hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan unit kerja operasional Bank Ganesha terhadap prosedur ini.

Di samping itu, Bank juga telah memiliki kebijakan dan *standard operational procedure* terkait APU dan PPT untuk melindungi Bank dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme. Hal ini juga didukung dengan telah diimplementasikannya sistem Anti Pencucian Uang untuk memantau transaksi yang mencurigakan, melalui laporan *Cash Transaction Report* (CTR) dan *Suspicious Transaction Report* (STR).

Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan terlibat dalam pemantauan kepatuhan untuk hal-hal terkait pemenuhan komitmen kepada regulator, penyesuaian kebijakan baru mengikuti perubahan ketentuan eksternal, ataupun hal-hal yang disyaratkan oleh regulator seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan aktivitas baru.

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

BANK GANESHA

## Risiko Strategik - Pengungkapan Kualitatif Umum

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

### Implementasi Manajemen Risiko Strategik

Evaluasi Risiko Strategik dilakukan Direksi secara berkala melalui forum pembahasan strategi dan kebijakan bisnis Bank. Forum tersebut antara lain rapat Direksi, rapat Komite Manajemen Risiko, dan rapat evaluasi kinerja cabang guna menyelaraskan strategi antar unit kerja.

Bank memiliki perencanaan bisnis yang disusun dalam Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank (RBB). Menyikapi sekaligus sebagai antisipasi akan perubahan peta persaingan dan pergeseran kondisi usaha, maka RBB senantiasa dikaji setiap tahun sehingga strategi Bank dapat bersaing dengan perkembangan industri dan situasi ekonomi. Sementara itu, Rencana Jangka Panjang menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat dikaji apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan pada lingkungan bisnis dan sumber daya Bank.

Penetapan strategi yang tepat dalam pengembangan dan pemeliharaan TI, pengelolaan SDM, pengembangan produk baru dan layanan, perluasan jaringan, dan penetrasi target pasar, bertujuan agar Bank dapat mempertahankan daya saing sehingga keberlangsungan usaha tetap terjaga.

Budaya Manajemen Risiko Strategik tercermin dan terdokumentasi di antaranya melalui profil risiko. Pengukuran Risiko Strategik antara lain dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan eksposur risiko dengan limit yang ditetapkan, antara lain pencapaian aset, ekspansi pinjaman, dana pihak ketiga, dan efisiensi biaya. Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut atas eksposur risiko yang signifikan, didokumentasikan dalam profil risiko dan disampaikan dalam rapat Komite Manajemen Risiko.

# Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2024

(Bank Secara Individu)

**BANK GANESHA**

## Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

### Implementasi Manajemen Risiko Reputasi

Fungsi pengendalian Risiko Reputasi dilakukan oleh bagian Service Quality Management & Call Center (SQM & CC), berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko menilai parameter Risiko Reputasi dan melaporkannya kepada Direksi.

Bank memiliki sistem dan prosedur untuk mengakomodasi pengaduan nasabah, dan dapat segera menangani keluhan nasabah berikut potensi gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi. Untuk mempercepat tanggapan atas pemberitaan dan komplain nasabah, maka unit kerja melaporkan setiap pemberitaan negatif kepada petugas Pengaduan Nasabah.

Tim Manajemen Krisis Bank berperan penting dan bertindak saat terjadi gangguan atau bencana, termasuk pengelolaan Risiko Reputasi, hal ini diatur dalam kebijakan manajemen kelangsungan usaha, bertujuan memperkecil dampak Risiko Reputasi saat situasi darurat. Tim Manajemen Krisis dibentuk mulai dari Kantor Pusat hingga ke Kantor Cabang. Aspek yang harus diperhatikan dalam pengelolaan Risiko Reputasi saat krisis adalah menjaga reputasi Bank supaya tetap dipercaya nasabah, Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan masyarakat.

Langkah Bank dalam Manajemen Risiko Reputasi antara lain melalui komunikasi yang konsisten, menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan, serta menjalin harmonisasi hubungan dengan pihak media. Kedua hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan dari pemangku kepentingan yang dapat mengakibatkan timbulnya publikasi negatif terhadap Bank.